

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian *field research* (penelitian lapangan), sering disebut dengan jenis metode dalam penelitian kualitatif atau sebagai cara dalam pengumpulan data kualitatif. Gagasan pentingnya berawal dari kehadiran peneliti di lokasi penelitian untuk melakukan observasi mendalam tentang sesuatu kejadian dalam suatu keadaan alamiah.¹ Alasan penelitian memilih jenis penelitian *field research* dan memakai pendekatan kualitatif karena penelitian ini sesuai dengan maksud yang diinginkan peneliti, yaitu terfokus kepada penelitian pendidikan khususnya pada proses pembelajaran. Penelitian Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.² Dalam hal ini peneliti ingin mendeskripsikan implementasi pembiasaan pembacaan Qolbul Qur'an siswa Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al Falah Kalinyamatan Jepara.

Pendekatan yang dipilih penelitian dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi merupakan suatu pendekatan yang bertujuan mencari atau menemukan makna dan arti pengalaman dalam kehidupan. Pendekatan fenomenologi berusaha mengungkap dan memahami individu dari keyakinan tentang pengalaman yang khas dan unik yang dialami individu.³

Jenis penelitian ini, adalah penelitian deskriptif. Pada jenis penelitian deskriptif data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bahkan angka-angka. Dengan demikian laporan penelitian akan diberi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. data tersebut berasal dari transkrip wawancara, catatan lapangan, dan dokumen resmi.

¹ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 26.

² Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Arruz Media, 2014), 15

³ M. Junaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 58.

⁴Penelitian ini lebih menekankan deskripsi analisis yaitu menggambarkan dan menganalisis fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Deskripsi analisis yaitu menggambarkan situasi dan kondisi proses belajar mengajar mata pelajaran Qolbul Qur'an yang berlangsung di MI Terpadu Al Falah Kalinyamatan Jepara sekaligus menganalisisnya dengan konsep dan teori yang peneliti sodorkan.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al Falah Kalinyamatan Jepara di Jawa Tengah. Alasan peneliti melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah di Jepara ini, karena di Sekolah tersebut mengembangkan pendidikan akhlak melalui pembiasaan yang berbeda dari sekolah lain, yaitu dengan pembacaan Qolbul Qur'an.

C. Subjek Penelitian

Subjek merupakan orang atau apa saja yang menjadi sumber data. Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.⁵ Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek ditentukan dengan teknik purposive sampling yaitu berupa teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu berdasarkan tujuan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.⁶ Adapun subjek penelitian ini, adalah:

1. Kepala Madrasah sebagai pemangku kebijakan tertinggi, mengetahui profil madrasah, dan memberikan supervisi kepada guru yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al Falah Kalinyamatan Jepara.
2. Guru mata pelajaran Qolbul Qur'an sebagai pelaksana untuk memperoleh data dan informasi tentang pembiasaan pembacaan Qolbul Qur'an pada peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al Falah Kalinyamatan Jepara.
3. Tiga peserta didik kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al Falah Kalinyamatan Jepara untuk melengkapi data tentang

⁴ Burhan Bunga, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2003), 39

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 102.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 300.

pemboasaan pembacaan Qolbul Qur'an yang menjadi subyek penerima tindakan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif lapangan terdiri dari:

1. Sumber data primer, yaitu siapa atau apa saja yang menjadi sumber utama (informan kunci) dalam penelitian tersebut. Sumber utama adalah sumber yang terkait langsung dengan unit analisis penelitian.⁷ Pada penelitian ini, peneliti mengambil sumber data dari siswa. Alasan peneliti mengambil sumber data tersebut karena, siswa menjadi pelaksana pemboasaan Qolbul Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al Falah Kalinyamatan Jepara.
2. Sumber data sekunder, yaitu siapa atau apa saja yang menjadi sumber (informan pendukung) yang dapat memberikan informasi tambahan atau pelengkap dalam penelitian tersebut.⁸ Sumber data sekunder yang di ambil oleh peneliti adalah kitab Qolbul Qur'an, yaitu kitab yang di karang lansung oleh pendiri yayasan Al Falah yaitu, KH. Ahmad Cholil atau biasa di kenal sebagai Abu Nurul Hikmah. Kitab tersebut menjadi pedoman guru, wali murid dan murid sebagai pembelajaran Qolbul Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al Falah Kalinyamatan Jepara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁹ Oleh karena itu, peneliti di sini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁰ Observasi digunakan bila penelitian berkenaan

⁷ Supaat dkk, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Progam Sarjana*(Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Kudus, 2018), 38.

⁸ Supaat dkk, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Progam Sarjana*(Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Kudus, 2018), 38-39.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 308

¹⁰ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 158.

dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹¹

Jenis observasi yang digunakan peneliti yaitu observasi terus terang. Observasi terus terang adalah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.¹² Observasi digunakan untuk mengumpulkan data yang meliputi proses pembiasaan pembacaan Qolbul Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al Falah Kalinyamatan Jepara.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku transkrip, majalah dokumen, notulen rapat, presensi kegiatan, dan sebagainya.¹³ Dokumentasi dalam penelitian ini untuk mengambil data seperti foto atau video pada saat kegiatan berlangsung, kitab yang digunakan, presensi kegiatan, dll.

Peneliti menggunakan dokumentasi untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan sejarah berdirinya madrasah, data guru dan karyawan, data siswa, sarana dan prasarana, struktur organisasi serta dokumen lain yang relevan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al Falah Kalinyamatan Jepara.

3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.¹⁴ Adapun teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tak berstruktur. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 145.

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 312.

¹³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta Rineka Cipta, 2007), 274.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 137.

pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.¹⁵

Dari segi pelaksanaan pengumpulan data, Sugiyono membedakan wawancara menjadi wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur dan wawancara tak berstruktur.¹⁶ Wawancara dalam penelitian ini untuk mengetahui praktik pembacaan Qolbul Qur'an yang dilaksanakan peserta didik, untuk mengetahui implementasi dalam pengembangan akhlak peserta didik pada pembiasaan membaca Qolbul Qur'an. Pedoman wawancara yang banyak digunakan adalah bentuk semi structured, yaitu menanyakan runtutan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu-persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut. Dalam hal ini peneliti bermaksud mendalami pembiasaan pembacaan Qolbul Qur'an pada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al Falah Kalinyamatan Jepara dengan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Peneliti membuat pedoman wawancara namun bisa dikembangkan dalam pelaksanaannya.

Adapun metode dalam penelitian ini digunakan untuk mengadakan wawancara kepada kepala madrasah, guru, serta peserta didik untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berkaitan dengan pembiasaan pembacaan Qolbul Qur'an pada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al Falah Kalinyamatan Jepara .

F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan Triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.¹⁷ Sehingga ada triangulasi dari sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data

¹⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 320.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 319-320

¹⁷ Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 170.

yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁸ Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan mewawancarai beberapa narasumber yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, guru kelas, dan siswa kelas III MI Terpadu Al Falah Kalinyamatan Jepara. Selain itu, peneliti juga memperoleh data sekunder dari dokumen MI Terpadu Al Falah Kalinyamatan Jepara, seperti dokumen sejarah berdirinya madrasah, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, data guru dan karyawan, data keadaan peserta didik, data sarana prasarana, foto atau gambar observasi dan data lain yang dapat menunjang kebutuhan penelitian.

Data tentang implementasi pembiasaan pembacaan Qolbul Qur'an siswa MI Terpadu Al Falah Kalinyamatan Jepara diperoleh melalui teknik wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dikumpulkan dokumentasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Jadi, dalam penelitian ini triangulasi dilakukan dengan menggunakan sumber lain yaitu membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan data yang berbeda. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan data dari informan satu dengan informan yang lain.
2. Membandingkan hasil wawancara yang di lakukan bersama-sama dengan wawancara yang di lakukan secara individu.
3. Menganalisis temuan wawancara dari berbagai sumber untuk kemudian di simpulkan serta di mintakan kesepakatan (member check) dengan sumber-sumber data.¹⁹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyelidikan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan material-material lain yang peneliti kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data dan memungkinkan peneliti untuk mempresentasikan apa yang telah ditemukan pada orang-orang lain.²⁰ Proses analisa data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik analisis data yaitu

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 373.

¹⁹ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bnadung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 330.

²⁰ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Ku alitatif* (Yogyakarta: Arruz Media, 2014), 230.

reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Analisis data di lakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang di peroleh dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi juga di tambah dengan, mencatat hasil temuan selama berada di lokasi penelitian. Catatan lapangan merupakan temuan peneliti yang ditulis mengenai apa yang didengarkan, dipandang, dan difikirkan dalam rangka mengumpulkan data refleksit data dalam penelitian ini.

Catatan lapangan dilakukan oleh peneliti sewaktu mengadakan observasi lapangan, wawancara, ataupun menyaksikan kejadian-kejadian tertentu di MI Terpadu Al Falah Kalinyamatan Jepara. lazimnya catatan lapangan berbentuk kata-kata utama, singkatan, persoalan utama saja, kemudian dilengkapi dan di sempurnakan ketika peneliti kembali lagi ketempat tinggal.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah tahapan dengan bentuk analisis yang memfokuskan, pengelompokan, dan menyortir yang tidak perlu dan mengogolongkan data sehingga dapat di tarik sebuah kesimpulan akhir.

Dalam mereduksi data penulis merangkum dan memilah temuan yang diperlukan mengenai pelaksanaan pembiasaan pembacaan Qolbul Qur'an siswa MI Terpadu Al Falah Kalinyamatan Jepara, oleh sebab itu data yang tidak berkaitan dengan penelitian ini tidak diperlukan, sehingga ketika masuk dilapangan peneliti akan mudah dalam melakukan penyajian data.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah proses penyajian dan pengeditan data selesai dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan tahap akhir. Lakukan pencatatan pola dan pelatihan kausalitas secara teratur. Dengan kata lain kesimpulan akhir yang dituliskan merupakan rangkaian dari kondisi yang belum jelas, kemudian ditambahkan pernyataan yang mempunyai landasan yang kuat sesuai dengan proses menganalisis fenomena yang ada.

Peneliti menjalankan komponen-komponen tersebut dalam kegiatan pendataan MI Terpadu Al Falah Kalinyamatan Jepara (yaitu setelah data diperoleh). Reduksi

data segera dilakukan dengan menampilkan data. Dari presentasi dan bisa menggunakan data untuk menarik kesimpulan sementara.

